

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, didapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat 28 data yang didapat, akan tetapi hanya 10 yang dianalisis. Dari total sepuluh data yang dianalisis, berdasarkan klasifikasi pola pikir menurut Guilford tujuh dari data tersebut memiliki pola pikir yang bersifat konvergen dan tiga di antaranya memiliki pola pikir bersifat divergen. Sedangkan untuk klasifikasi pola pikir berdasarkan Gregorc, peserta didik lebih dominan memiliki pola pikir acak konkret dan acak abstrak.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dari Sapir dan Whorf dapat dilihat bahwa peserta didik dengan pola pikir konvergen masuk ke dalam kategori *linguistic determinism*. Sedangkan pola pikir divergen, acak konkret, dan acak abstrak termasuk ke dalam jenis *linguistic relativity*.
3. Media yang dibuat adalah media interaktif berupa video bersifat audio visual. Media yang dibuat perlu memperhatikan pola pikir yang ada dalam diri peserta didik.

B. Implikasi

Pemahaman pola pikir peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal ini berguna untuk mempermudah proses pembelajaran dalam pemberian materi serta membantu peserta didik menumbuhkan potensi yang dimilikinya. Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Sekolah hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap pola pikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu pemahaman terhadap pola pikir yang dimiliki peserta didik dapat membuat sekolah khusus guru menjadi lebih mudah memahami karakteristik peserta didik sehingga proses belajar mengajar menjadi interaktif.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui pola pikir yang dimilikinya. Peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya terutama dalam bidang menulis. Selain itu, peserta didik juga dapat mengetahui cara belajar yang nyaman dan menyenangkan melalui pola pikir yang dimilikinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus dapat mengetahui dengan matang konsep mengenai pikiran dan bahasa. Hal ini bertujuan agar pada saat meneliti pola pikir yang dimiliki oleh peserta didik, peneliti tidak kebingungan. Peneliti lain juga harus memahami situasi dan kondisi dari subjek yang dianalisis agar tepat dalam menentukan pola pikir yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, peneliti lain dapat membuat media pembelajaran untuk materi pidato persuasif berdasarkan hasil analisis dari peneliti.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dihasilkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru bahasa Indonesia.
2. Adanya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran pada beberapa penelitian menjadi bukti bahwa perlu adanya hal yang baru untuk menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, media interaktif dapat digunakan pada pembelajaran berbasis teks salah satunya teks pidato persuasif.